

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian ini dimulai dari melihat gambaran dan proses kerja hubungan antar variable secara keseluruhan agar hasil penelitian dapat memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2017- 2021*. Data yang dipakai dapat diakses melalui situs website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan variable bebas dan terikat.

##### **3.2.1 Variabel Dependenden**

Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on aset (ROA)*. ROA merupakan rasio yang melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dari aktiva yang digunakan. (Brigham, 2017) telah menjelaskan bahwa asset dapat memberikan pengembalian dengan membandingkan total asset dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Pada variabel profitabilitas dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus dibawah ini.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Rumus 3. 1** *Return on Assets*

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Perputaran Modal Kerja (X1) dan variabel perputaran piutang (X2).

### 3.2.3 Perputaran Modal Kerja

Menurut Munawir (2014), rasio ini memperlihatkan hubungan antara penjualan yang dihasilkan oleh modal kerja. variabel perputaran modal kerja akan dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 3. 2** Perputaran Modal Kerja

### 3.2.4 Perputaran Piutang

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) sangat penting dan krusial bagi entitas bisnis. Dengan menggunakan rasio ini dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan harus manajemen piutang dengan baik. Jika rasio perputaran piutang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan cukup baik dalam hal menagih piutang konsumen tetapi sebaliknya jika rasio perputaran piutang rendah malah mengindikasikan perusahaan tidak mampu menagih piutang konsumen. Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk melihat kinerja bagian pemasaran dalam mencari pembeli potensial sesuai kemampuan pembayaran piutangnya. Menurut Agus Harjito (2017) melihat perputaran piutang berarti dimulai dari proses sejak terjadinya penjualan kredit sampai tertagihnya dan dikonversikan dalam

bentuk uang tunai atau kas. Kas inilah yang nantinya akan digunakan kembali untuk membeli bahan baku atau membeli persediaan.

Perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$RT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

**Rumus 3.3** Perputaran piutang

Untuk menjelaskan secara singkat mengenai definisi operasional variabel, ilustrasi operasional variabel akan ditampilkan dalam table di bawah ini:

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja (X1)	Rasio untuk melihat sejauh mana efektifitas penggunaan asset lancar dalam memperoleh penjualan	$= \frac{\text{Perputaran modal kerja}}{\text{Penjualan aktiva lancar - hutang lancar}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo	$= \frac{\text{Perputaran Piutang}}{\text{Rata - rata piutang}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menciptakan profit berdasarkan penggunaan aset	$= \frac{\text{ROA}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor food and baverage yang terdata di BEI dengan jumlah 30 perusahaan. Berikut yakni nama-nama perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang akan dijadikan sebagai populasi mulai dari periode 2017-2021 seperti dibawah ini :

**Tabel 3. 2** Daftar perusahaan yang dijadikan populasi

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Aksha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultural Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentral Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resouces Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk

23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indonesia Corporindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sample

Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni sampel yang diperoleh dengan berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2017- 2021.
2. Perusahaan melaporkan laporan keuangannya secara lengkap di BEI pada periode 2017-2021.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang telah mencantumkan laba bersih, aktiva lancar dan tetap, penjualan, nilai utang jangka pendek serta jangka panjang.
4. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang menggunakan kurs mata uang rupiah.

Berdasarkan beberapa kriteria sampel diatas, maka daftar perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 3** Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Aksha Wira Internasional Tbk
2	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
3	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indonesia Corporindo Tbk
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ULTJ	Ultra Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3. 4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data sekunder yang berbentuk angka yang bisa diolah. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari BEI atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) pada periode 2017-2021. Data yang diambil oleh peneliti dapat diakses langsung melalui website resmi Bursa Efek Indonesia atau melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3. 5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengelompokkan terlebih dahulu data kemudian menyajikan data berdasarkan variable yang diteliti, kemudian mengolah data. Pengolahan data untuk melihat uji hipotesis

sebagai jawaban dari rumusan masalah. Data yang sudah dikumpulkan akan diolah menggunakan SPSS.

### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel yang mempermudah dalam memahami variabel yang diuji pada penelitian. Analisis ini biasanya menyajikan nilai *mean*, *maximum*, *minimum* dan *standard deviation* (Imam Ghozali, 2018).

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Penelitian menggunakan uji asumsi klasik untuk melihat atau menentukan persamaan regresi yakni menggunakan ujimultikolinieritas, normalitas, heterokedastisitas dan autokolerasi, (Sugiyono, 2017).

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji ini untuk menentukan data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) Beberapa cara untuk mengetahui data yaitu :

1. Uji grafik histogram yaitu disajikan dalam bentuk grafik Untuk melihat data berdistribusi normal jika grafik berbentuk lonceng.
2. Uji *normal probability plot* dilihat jika garis diagonal lurus serta garis diagonal dibandingkan dengan plotting data residual.
3. Uji *kolmogorov-smirnov* menggunakan ketentuan yaitu

Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga data residual tidak tersebar normal dan berbanding terbalik apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga data residual tersebar secara biasa.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Terjadi atau tidaknya multikolinearitas dilihat dari nilai VIF serta nilai *tolerance* apabila nilai *tolerance*  $> 0,01$  serta nilai VIF  $< 10$  karena itu multikolinearitas model regresi tak terjadi (Imam Ghazali, 2018).

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berguna untuk melihat beda varian pada model regresi dari pengamatan. Uji ini biasanya dalam bentuk scatterplot (Sugiyono, 2015):

1. Jika terjadi gejala heteroskedastisitas maka terbentuk titik pada scatterplot akan mengelompok di satu titik (gelombang, tersebar berakhir menyempit).
2. Jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas berarti titik titiknya tersebar.

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini menggunakan Durbin Watson (DW), menurut Chandrarin (2018) untuk melihat gejala autokorelasi dengan syarat  $du < DW < 4-du$  disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi positif maupun negatif.

## 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linear berganda untuk menunjukkan arah pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang



terhadap profitabilitas. Rumus yang di gunakan untuk mengetahui arah hubungan dinyatakan oleh (Imam Ghozali, 2018) :

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	<b>Rumus 3. 4</b> Regresi Linear Berganda
--	---

Keterangan :

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

X1 = Perputaran Modal Kerja

X2 = Perputaran piutang

e = *Error term*

### 3.5.3.1 Uji Hipotesis

Terkait dengan keakuratan hasil penelitian maka perlu dilakukan uji hipotesis, jika ditolak hipotesis nol maka perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat hipotesis alternatif (Chandrarin 2018). Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

### 3.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini untuk melihat pengaruh secara parsial variable independent terhadap dependen (Sugiyono, 2015). Syarat pengujian yaitu dengan signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dimana,

1. Jika nilai t hitung < t tabel dan signifikansi >0,05 ( $\alpha$ ), maka dependen tidak terpengaruh oleh independen secara parsial.

2. Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha$ ), maka dependen terpengaruh oleh independent secara parsial .

### 3.5.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini untuk melihat pengaruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat. Uji ini dilihat dari signifikansi  $0,05$  ( $\alpha=5\%$ ) dengan kriteria dilakukan pada uji ini (Chandrarini, 2017: 140) :

1. Jika nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel dan signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha$ ), maka secara simultan variable bebas mempengaruhi signifikan variable terikat.
2. Jika nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel dan signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha$ ), maka secara simultan variable bebas tidak mempengaruhi secara signifikan variable terikat.

### 3.5.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini untuk melihat model regresi mana yang paling baik, yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* dan untuk melihat sejauh mana variasi dari variabel terikat (Imam Ghazali, 2018).

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center, Kepulauan Riau.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian di bawah ini dimaksudkan agar penelitian yang dialankan sesuai dengan prosedur yang ada. Jadwal penelitian tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 4** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
	Mar 2022			Apr 2022			Mei 2022			Jun 2022			Jul 2022		
Studi Kepustakaan	■	■	■												
Pengajuan judul	■	■	■												
Pengambilan data				■	■	■									
Pengolahan data				■	■	■	■	■	■	■	■	■			
Penyusunan laporan skripsi										■	■	■	■	■	■
Penyerahan skripsi													■	■	■
Penyerahan Jurnal													■	■	■